

## VI-4 Sistem Pendidikan Jepang

### 1. Wajib Belajar (Gimukyoiku)

Wajib belajar di Jepang adalah 9 tahun, mulai dari SD sampai SMP. Dalam masa wajib belajar, biaya pendidikan dan buku gratis. Anak dapat pergi ke sekolah negeri yang ditentukan. Tetapi biaya tambahan selain buku, misalnya biaya karyawisata, dan sebagainya harus dibayar sendiri.

#### < Satu Tahun Ajaran Sekolah >

Bulan April	Tahun ajaran baru
Pertengahan bulan July – Akhir bulan Agustus	Libur musim panas
Akhir dan Awal Tahun	Libur musim dingin (kira kira 2 minggu)
Bulan Maret	Dari hari terakhir pelajaran sampai Libur musim semi

Anak yang berkewarganegaraan Jepang akan mendapat pemberitahuan masuk sekolah lewat surat dari Panitia Pendidikan daerah setempat. Di dalam surat tersebut tertera nama sekolah yang akan dimasuki dan tanggal masuknya. Anak yang berkewarganegaraan asing pun juga dapat masuk ke sekolah dasar dan menengah di Jepang bila mengajukan permohonan ingin masuk ke SD/SMP Negeri setempat pada Panitia Pendidikan. Dan bagi orang yang telah tinggal dan terdaftar sebagai penduduk di dalam wilayah prefektur tersebut, maka apabila anaknya telah mencapai umur masuk sekolah, secara otomatis orang tersebut akan menerima surat pemberitahuan lalu mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkannya kembali. Masuk sekolah pada tengah tahun ajaran juga memungkinkan, jadi konsultasikanlah hal ini dengan Panitia Pendidikan pemerintah daerah setempat.

Ada juga SD/SMP swasta, tapi memerlukan biaya pendidikan pribadi. Untuk jelasnya, tanyakan langsung pada sekolah yang bersangkutan. Kebanyakan sekolah swasta menerima murid lewat ujian masuk.

### 2. Selepas Wajib Belajar

Setelah menyelesaikan wajib belajar, anak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA. Di SMA selain belajar mata pelajaran umum yang mempelajari ilmu secara luas, terdapat jurusan yang berisi mata pelajaran dengan keilmuan khusus terkait teknik misalnya.

Untuk masuk ke SMA Negeri (milik prefektur atau kota), hubungilah Bagian Penanggung Jawab Pendidikan Prefektur dan Kota. Sedangkan untuk SMA swasta, hubungi sekolah tersebut secara langsung.

Ada program bantuan uang sekolah dari pemerintah pusat (Koutougakkoutou Shuugaku Shienkin) dan dari pemerintah daerah Osaka (Shiritsu Koutougakkou Jyugyoryou Shien Hojyokin). Bagi murid yang penghasilan orang tuanya dibawah jumlah tertentu uang sekolah untuk SMA Negeri dan Swasta akan digratiskan.

### 3. Bantuan Kehidupan di Sekolah bagi Anak Murid

Organisasi Pendidikan Wilayah Osaka (Osakafu Kyoikucho) membuka homepage untuk membantu kehidupan di sekolah bagi anak murid yang berkewarganegaraan asing.

(Bantuan kehidupan di sekolah untuk murid yang pulang atau datang ke Jepang)

[URL https://www.pref.osaka.lg.jp/shochugakko/kikokutoniti-sapo/](https://www.pref.osaka.lg.jp/shochugakko/kikokutoniti-sapo/)

Isi: Jalur Pendidikan, Daftar Sekolah

Bahasa: Jepang, Cina, Korea, Portugis, Spanyol, Vietnam, Inggris, Indonesia, Filipina, Thai, Rusia, Nepal, Urdu, Arab, Melayu.

### 4. Bekal Makanan (Bento)

Pada SMP yang tidak menyediakan makanan, para murid biasanya membawa bekal makan siang dari rumah. Ini disebut Bento (bekal untuk istirahat siang). Bila anda tidak dapat membuat Bento, anda dapat meminta anak anda untuk membeli roti di sekolah atau membekalinya dengan Bento yang anda beli. Tetapi, karena peraturan berbeda-beda tergantung kebijaksanaan sekolah, diskusikanlah hal ini dengan guru sekolah tersebut.

### 5. Sistem Bantuan Sekolah

Agar tidak terjadi masalah mengenai kehidupan sekolah atau alasan ekonomi pada murid-murid selama masa wajib belajar, sekolah memiliki sistem bantuan. Sekolah akan memberikan bantuan biaya untuk kegiatan sekolah yang penting seperti antara lain, biaya perlengkapan sekolah, biaya kegiatan di luar sekolah, biaya wisata sekolah dan lain-lain. Untuk lebih lengkapnya, bisa hubungi pihak sekolah atau komite pendidikan di kotamadya Anda.